

dalam adegan biasanya akan cukup kompleks dan terjadi di satu lokasi tertentu yang membuat adegan tersebut menjadi bagian penting untuk pengembangan cerita.

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1. Deskripsi Karya**

Film pendek fiksi dengan judul “Untung Atau Buntung” merupakan karya tugas akhir yang dibuat oleh penulis bersama *production house* Bacarita Pictures. Film ini merupakan film pendek bergenre drama yang bercerita tentang Ranti yang melakukan suatu penipuan dengan memanfaatkan aplikasi *live streaming*. Hingga salah satu korbannya, Tara, menangkap basah penipuan yang dilakukan oleh Ranti tersebut.

#### **3.2. Konsep Karya**

Konsep di balik pembuatan film pendek "Untung Atau Buntung" adalah bahwa seseorang akan melakukan hal-hal yang salah demi mendapatkan uang. Sehingga mendapatkan balasan yang sebanding dengan tindakannya. Film pendek ini berasal dari keresahan penulis dan anggota kelompok tentang sering dijumpainya orang yang melakukan *live streaming* di aplikasi media sosial *TikTok* dengan berbagai cara. Dari bernyanyi dan berjoget hingga melakukan penipuan untuk menghasilkan uang. Film pendek ini disajikan dengan format *live action* dan bergenre *Drama Thriller*. Tokoh utama merupakan seorang dukun palsu, yang harus membayar banyak tunggakan, memaksanya untuk mendapatkan uang dengan cara apa pun. Sampai mendapatkan terror ketika sedang *live streaming* dengan hinaan yang dilontarkan oleh netizen yang menonton *live streaming* tersebut.

#### **3.3. Tahapan Kerja**

Penulis bersama Bacarita Pictures memilih untuk membuat film pendek ini untuk mengangkat isu yang sebenarnya sangat sering kita jumpai di media sosial. Banyaknya *live streaming* dengan membawa kepercayaan, hal-hal mistis, atau ramalan yang dilakukan oleh sebagian orang dengan tujuan untuk meraup keuntungan yang sebenarnya sangat tidak relevan dengan kehidupan kita sehari-

hari. Penulis berperan sebagai *Sound Designer* yang bertanggung jawab penuh untuk mengembangkan cerita dari segi suara. Penulis juga memiliki tanggung jawab dari pra produksi sampai pascaproduksi. Namun, pada penelitian kali ini penulis berfokus pada tahapan kerja *sound design* terutama pada pengaplikasiannya untuk membangun *mood suspense*.

Sebagai referensi sebelum melakukan *sound design* pada adegan ritual di film ini, penulis melirik kembali film-film yang memiliki unsur ritual di dalamnya, seperti *The Ritual* (2017), *Midsommar* (2019). Selain itu penulis juga melihat kembali isu-isu penipuan berkedok *live streaming* di media sosial yang terjadi, terutama yang berkedok agama dan hal-hal mistis. Teori *sound design* dan *sound effect* dipilih sebagai teori utama. Penulis juga menggunakan teori *mood* untuk membantu mereka menentukan *sound effect* yang tepat untuk mendapatkan suasana yang tepat. Penulis mencari referensi suara-suara yang dapat membuat suasana tegang atau *suspense* menggunakan website *Envato.com* Setelah itu, penulis menggunakan aplikasi *Adobe Audition* untuk mengolah suara – suara tersebut.

## 4. ANALISIS

### 4.1. ANALISA HASIL KARYA

Film pendek *Untung* atau *Buntung* ini menceritakan tentang seorang karakter bernama Ranti yang berpura-pura meenjadi seorang dukun untuk mendapatkan uang dari hasil *live streaming*. Penulis memilih adegan di *scene 2* yang menjadi awal pertemuan Ranti dengan karakter bernama Tara yang adalah korban dari penipuan yang dilakukan Ranti.

Tabel 4.1. Analisa hasil karya

Adegan	Deskripsi Adegan	<i>Sound Effect</i>	<i>Mood</i>
1	Terdengar suara ketukan dari pintu depan rumah Ranti. Ranti menengok ke arah jendela dan	Suara <i>Bell</i> muncul. Suara <i>Humming</i> pelan-pelan <i>Fade In</i> .	Bingung Tegang